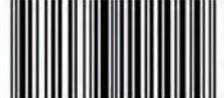


GELORA

KEMANUSIAAN
KESAMAAN
KENETRALAN
KEMANDIRIAN
KESUKARELAAN
KESATUAN
KESEMESTAAN

ISSN : 2088 - 1010



9 772088 101009



EVALUASI MENYELURUH PROGRAM PEMBINAAN PMR DI JAWA TIMUR

Penanggung Jawab/Pemimpin Umum:

Ketua PMI Provinsi Jawa Timur
H. Imam Utomo S.

Pemimpin Redaksi:

H. Soebagyo. SW

Wakil Pemimpin Redaksi:

Dr. H. Turmuzdi SH, MBA, MM

Pengarah:

Pengurus PMI Provinsi Jatim

Redaktur Pelaksana:

H. Amin Istighfarin,
Jadda Sarifa Kirana

Wakil Redaksi Pelaksana:

Dra. Sri Kuswati NS

Redaksi:

Priska Wahyuningrum,
Samuel Ruung,
Sugeng Irianto

Sekretaris Redaksi:

Priska Wahyuningrum

Tata Letak:

Mahadewi Sephira

STT/SK/Menpen RI No. 748/SK.
Ditjen PPG/STT/1980 Tgl. 5 Juli 1980

Alamat Redaksi

Markas PMI Provinsi Jatim
Jl. Karang Menjangan No. 22
(031) 5055173 – 5055175,
Fax: (031) 5055174 Surabaya

E-mail: gelora_pmi@yahoo.com

Redaksi menerima sumbangan tulisan/naskah, karikatur, foto kegiatan, dan karya jurnalistik lainnya yang sesuai dengan visi dan misi Tabloid GELORA PMI. Sertakan identitas diri, redaksi berhak mengedit naskah sepanjang tidak merubah substansi tulisan.



Ketua PMI Pusat HM Jusuf Kalla bersama Ketua PMI Jawa Timur H Imam Utomo S didampingi pengurus PMI Jatim berfoto bersama peserta kontingen PMR Jatim saat berkunjung ke tempat perkemahan kontingen PMR Jatim pada kegiatan Jumbara nasional PMR 2023 di Lampung Selatan.

Antisipasi Bencana Kekeringan

Ketua PMI Jusuf Kalla kembali mengingatkan kembali arti pentingnya PMI sebagai lembaga yang berkiprah untuk kemanusiaan pada Mukernas PMI 2023, awal Juli lalu. Salah satunya tahu bagaimana mngantisipasi fenomena alam yang bisa menjadi bencana di masyarakat.

Termasuk fenomena musim kering tahun ini yang mulai melanda negeri ini. Sehingga dibutuhkan kesiapan organisasi sosial tersebut untuk mengantisipasi adanya kekeringan. PMI harus siap menghadapi fenomena tersebut. Bahkan, disampaikan Jusuf Kalla kini telah menyiapkan ratusan mobil tangki untuk melayani daerah-daerah yang terkena dampak kekeringan. Utamanya lebih konsen untuk mengatasi kekeringan air bersih sebagai akibat kekeringan.

Padaahal, kekeringan air menimbulkan dampak yang sangat kompleks. Seperti kesehatan, produktivitas masyarakat, pertanian, dan lainnya. Orang boleh tidak makan 3 hari, tapi tidak ada manusia yang bisa bertahan jika tidak minum dalam waktu lama.

Dan, antisipasi soal kekeringan ini juga

disampaikan oleh Ketua PMI Jatim H Imam Utomo S ketika mengadakan rapat koordinasi dengan PMI Pusat soal bencana kekeringan pada Juni 2023. Rakor menindaklanjuti arahan Ketua Umum PMI HM Jusuf Kalla. Ada lima provinsi yang diundang dalam Rakor khusus ini. Diantaranya Provinsi Jawa Timur; Jawa Tengah, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Banten dan PMI DKI Jakarta. Lima provinsi tersebut dianggap paling rawan bencana baik tanah longsor, banjir, gunung berapi maupun kekeringan.

Beberapa daerah di Jatim dikenal rawan bencana kekeringan. PMI Jatim juga membantu biaya operasional untuk pengoperasian tangki tersebut meski bantuan tidak banyak. Beberapa Kecamatan yang terdampak di Sumenep, Bangkalan, Nganjuk, Pamekasan, Bodowoso dan beberapa daerah lain.

Nilah tanggung jawab PMI sebagai lembaga kemanusiaan. Segala upaya dilakukan dalam kaitannya penanggulangan bencana kemanusiaan. Semoga PMI bisa tetap eksis membantu pemerintah dalam kemanusiaan. (@)

DAFTAR ISI

LAPORAN UTAMA.....	3-5	RUANG KELUARGA.....	10
▶ Evaluasi Menyeluruh Program Pembinaan PMR di Jawa Timur		▶ Bahaya Bunga Telang, Cara yang Tepat Mengonsumsi	
KOMENTAR.....	6	KESEHATAN.....	11
▶ Ketua Bidang Anggota dan Relawan PMI Jatim, Zainal Marzuki, SH, Mh		▶ Wabah Flu Burung yang Berisiko bagi Manusia	
▶ Ketua Bidang Organisasi, Pendidikan dan Pelatihan, Informasi dan Komunikasi, Pengembangan Sumber Daya PMI Kota Surabaya, Eko Haryanto		WISATA.....	12
▶ Sekretaris PMI Kabupaten Sidoarjo, Drs. Aunur Rofiq		▶ Menyusuri Sungai Maron Mirip di Hutan Amazon	
PROFIL.....	7	OPINI.....	13
▶ PMR Wira Kabupaten Lumajang, Alief Meidina Rosa		▶ Relasi Pabrik Kantong Darah PMI dengan Larangan Praktek Monopoli	
▶ PMR Mula Kota Surabaya, Abqory Chrisna Faizi Kanahaya		GALERI FOTO.....	14-15
WAWANCARA	8	PALANG MERAH REMAJA.....	16
▶ Sekretaris PMI Jatim, Dr.Edi Purwinarto, M.Si		▶ Peserta Asing Bangga Hadiri Jumbara Nasional PMR 2023	
WAWASAN.....	9	PMI PUSAT	18
▶ Ada Golongan Darah Paling Langka di Dunia		▶ JK Minta PMI Siap Hadapi Kekeringan	
		KABUPATEN/KOTA.....	19-20



Kontingen PMR Jawa Timur yang didampingi para pengurus PMI Jatim saat mengikuti pembukaan Jumbara Nasional PMR 2023 di Lampung Selatan.

Evaluasi Menyeluruh Program Pembinaan PMR di Jawa Timur

Pasca Jumbara Nasional PMR 2023

Kegiatan evaluasi pembinaan generasi muda dalam upaya membentuk relawan masa depan yang profesional dan berkarakter dalam menangani bencana kemanusiaan melalui Jumpa Bakti Gembira (Jumbara) Palang Merah Remaja (PMR) nasional IX telah usai pada 3 hingga 10 Juli 2023.

Kegiatan yang berlangsung di GOR Way Handak Kalianda, Lampung Selatan diikuti para remaja yang terbagi menjadi PMR Mula (SD/ sederajat), PMR Madya (SMP/ Sederajat), dan PMR Wira (SMA/ Sederajat). Selain itu, anggota PMR dari 11 negara sahabat juga hadir. Mereka yakni Malaysia, Timor-Leste, Brunei Darussalam, China, Italia, Hongkong, Thailand, Singapura, Laos PDR dan Kamboja

Seperti diketahui, ajang jumbara PMR bukan merupakan lomba atau kompetisi untuk prestasi terbaik. Namun lebih ditekankan kepada pemeringkatan peserta di 34 kontingen peserta seluruh Indonesia. Sejauh mana keberhasilan kabupaten/kota di masing-masing provinsi yang kemudian ditunjukkan dalam kegiatan jumbara.

Ketua Bidang Relawan PMI Pusat Sasongko Tedjo mengatakan, Jumbara merupakan salah satu mandat PMI sesuai Undang-Undang (UU) Nomor 1

Tahun 2018 tentang Pembinaan Relawan. Mengusung tema “Cerdas, Kreatif, Berkarakter”, lanjut Sasongko, relawan PMI diharapkan dapat menjadi relawan yang profesional dan berwawasan global.

“Peserta yang terlibat adalah calon profesional dan pemimpin bangsa. Jumbara adalah salah satu upaya PMI menyiapkan generasi muda yang cerdas, kreatif, dan berkarakter,” kata Sasongko.

Namun bagi kontingen Provinsi Jawa Timur, tentu harus ada evaluasi hasil program pembinaan selama lima tahun dengan melihat hasil yang dicapai di Jumbara PMI 2023 kali ini. Harus diakui secara peringkat terjadi penurunan di mana dalam 3 kali penyelenggaraan jumbara PMR ada penurunan. Tahun 2023 menduduki ranking ke-11.

Sementara pada jumbara PMR ke-VII tahun 2011 di Bumi Perkemahan Bongohulawa, Kabupaten Gorontalo

menduduki peringkat ke-4, dan PMR VIII di Bumi Perkemahan Tonasa 1, Ballocci, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep) di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2016 berada di posisi ke-7.

Ini menjadi catatan bagi PMI Jawa Timur dan jajaran di tingkat kabupaten/kota khususnya dalam pembinaan PMR baik kategori Mula, Madya maupun Wira. Artinya bahwa dibandingkan daerah lain, ke depannya perlu ada follow up yang lebih baik lagi. Terutama akselerasi dan adaptasi PMR dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang. Mengingat bencana yang terjadi selama ini bukan hanya faktor alam saja, tetapi juga ada kaitannya dengan ulah manusia. Sehingga dibutuhkan para relawan profesional dan mau terus belajar dengan perkembangan zaman dengan peralatan yang moderen.

Hal itu bisa dilihat dari ajang penilaian yang terjadi pada jumbara PMR IX

tahun 2023 lalu dimana penilaian terhadap PMR yang hadir berkaitan erat dengan dunia moderenisasi. Misalnya di bidang jurnalistik seperti pembuatan video, penulisan maupun penguasaan media sosial seperti facebook dan sebagainya.

Penilaian ini tentunya jauh lebih banyak dibandingkan ketika PMR mengikuti Jumbara ke-7 dan 8 di mana masing-masing jaraknya berlangsung lima tahun sekali.

Hanya banyaknya kegiatan yang terus bertambah. Pada Jumbara VIII terdiri 18 kegiatan, sementara pada jumbara IX menjadi 22 kegiatan yang juga dibagi dalam tiga bidang. Pada bidang Jumba, peserta dapat saling bertukar ilmu, melatih sikap dan keterampilan, serta menjalin persahabatan.

Pada bidang Bakti, peserta melakukan kegiatan sosial seperti kunjungan ke panti social dan panti wredha, membuat majalah dinding dan Koran Jumbara. Sedangkan pada bidang Gembira, peserta akan melakukan kegiatan seru dan menggembarakan semacam pentas seni, pemilihan PMR favorit, juga kunjungan kebudayaan.

Sekretaris PMI Provinsi Jawa Timur, Dr Edi Purwinarto, MSi selaku komandan kontingen PMR Provinsi Jatim mengakui bahwa ada hal lainnya membuat pengaruh hingga terjadi penurunan peringkat untuk kontingen PMR Jatim Namun, pada beberapa



Penari PMR Jawa Timur membawa spanduk kontingen provinsi Jatim.

jenis kegiatan, masih ada peserta PMR Kontingen Jatim tampil di peringkat pertama atau kedua.

Salah satu yang berpengaruh besar dalam penilaian peringkat secara umum yakni adanya penilaian mandiri berupa penilaian di luar jumbara yakni kegiatan PMR Kabupaten/Kota di masing-masing Provinsi yang diterima laporannya di tingkat pusat. Untuk penilaian mandiri itu sendiri bisa mencapai 50 persen. Sementara penilaian 50 persen lainnya untuk kegiatan di Jumbara PMR.

“Saya pribadi menilai bahwa besarnya angka untuk penilaian mandiri memang kurang setuju. Karena hal itu mengecilkan arti Jumbara PMR yang digelar lima tahun sekali. Sebaiknya penilaian mandiri layak 20 persen, sementara kegiatan jumbara mencapai

80 persen. Itu lebih adil. Karena itu, saya juga sudah menyampaikan hal itu kepada PMI Pusat,” ungkapnya.

Terlepas adanya penilaian mandiri, menurut Edi Purwinarto, memang menurunnya peringkat kontingen PMR Jatim perlu mendapat perhatian serius khususnya dalam program pembinaan di tingkat kabupaten/kota. Salah satu prioritas pembinaan PMR di Jatim yakni menjadikan PMR sebagai salah satu kurikulum ekstra kurikuler di sekolah-sekolah seperti halnya terjadi pada kegiatan Pramuka.

Apalagi, sudah ada MoU Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa dengan Ketua PMI Jatim H Imam Utomo S terkait adanya mobilitas pembinaan PMR bersama Pramuka. Sehingga akan semakin cepat dilaksanakannya kegiatan PMR di berbagai sekolah yang ada. Di



Kontingen PMR Jawa Timur berfoto bersama di lokasi Jumbara nasional IX tahun 2023.

tingkat pusat pun MoU juga sudah dilakukan antara pemerintah dengan PMI Pusat.

“Secara nyata, Jatim sendiri tertinggal dibandingkan daerah lain seperti Jawa Tengah yang menggalakkan PMR di seluruh sekolah di wilayah mereka. Untuk itulah, kita harapkan keinginan itu segera bisa terealisasi,” tambahnya.

Harus diakui, kegiatan Jumbara tersebut juga bertujuan untuk mengevaluasi pembinaan dan pengembangan PMR di tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional.

Dalam sambutannya saat membuka Jumbara nasional PMR 2023, Ketua Umum Pengurus Pusat PMI Jusuf Kalla mengatakan Jumbara merupakan sebuah pengalaman istimewa bagi para PMR mulai dari tingkat Mula, Madya dan Wira. “Baik untuk menjaga persahabatan, belajar sesama, menikmati daerah yang indah, bergaul dengan teman-teman dan memulai pengalaman menuju upaya-upaya kader-kader kemanusiaan yang akan memimpin pada masa yang akan datang,” ujarnya.

Jusuf Kalla mengingatkan bahwa ribuan peserta yang hadir dari seluruh pelosok nusantara menandakan bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang besar dan bersatu. Dengan adanya kegiatan ini tentu akan meningkatkan keterampilan dan juga belajar berkehidupan sehari-hari sehingga dapat membagikan pengalaman ini kepada teman-teman di daerahnya masing-masing. “Juga berbakti kepada masyarakat, karena itu moral kita semua bahwa generasi muda tentu mengabdikan kepada masyarakat sebaik-baiknya,” ujarnya.

Mantan Wapres RI itu berpesan kepada para peserta untuk mempererat tali persahabatan antar sesama anak bangsa maupun kepada peserta negara sahabat. Ia berharap kegiatan ini dapat menghasilkan serta mencetak generasi muda yang mengerti tentang upaya perdamaian dan juga kemanusiaan.

Sekretaris Jenderal (Sekjen) PMI, A.M Fachir, menambahkan, ribuan perwakilan Palang Merah Remaja (PMR) mengikuti ajang lima tahunan tersebut untuk meningkatkan kapasitas mereka sebagai relawan PMI. Lewat kegiatan tersebut, mereka diharapkan dapat saling berbagi pengetahuan, keterampilan, sekaligus menjalin persahabatan



Lomba berjalan bersama memakai bakiak yang menjadi salah satu kegiatan di Jumbara nasional PMR 2023.

dengan sesama relawan muda. “Seluruh aktivitas tersebut dilakukan untuk membina relawan PMR menjadi relawan yang profesional serta memiliki empati dalam berbakti kepada masyarakat,” ujar Fachir dalam siaran pers. “Peserta yang terlibat adalah calon profesional dan pemimpin bangsa. Jumbara adalah salah satu upaya PMI menyiapkan generasi muda yang cerdas, kreatif, dan berkarakter,” tambahnya.

Sejak pandemi Covid-19, Fahrizal mengatakan bahwa masyarakat merasakan betapa sulitnya kehidupan tanpa pertolongan orang lain dan seluruh

kegiatan dibatasi dengan protokol kesehatan yang begitu ketat, sehingga sangat tidak memungkinkan untuk mengadakan event Nasional bahkan hanya sekadar berkerumun dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk itu, ia mengajak untuk terus gelorakan semangat, bangkit kembali guna beraktivitas dan meningkatkan produktivitas dengan tetap menjaga kesehatan diri sendiri maupun orang-orang di sekitar kita. “Semoga Jumbara menjadi penggelora semangat kita dalam menapaki dunia kemanusiaan yang dimulai sejak dini,” pungkasnya. (*)

Ketua Bidang Anggota dan Relawan PMI Jatim, Zainal Marzuki, SH, Mh

Kurang Sinkronisasi Panitia Pusat dan Lokal

SECARA umum, pelaksanaan Jumbara nasional PMR 2023 di Lampung berjalan lancar. Bagi kontingen PMR Jatim juga tidak mengalami kendala yang berarti mulai persiapan, keberangkatan hingga kembali ke kampung halaman.

Hanya harus diakui bahwa kondisi dan cuaca di lokasi pelaksanaan sempat membuat kita kelabakan. Karena hujan deras yang mengguyur lokasi Way-handak memporak-porandakan tempat kita yang becek dengan lumpur mengganggu aktifitas.

Selain itu, yang patut dievaluasi yakni kurang sinkronisasi antara panitia di PMI Pusat dengan panitia lokal terjadi be-



berapa perubahan yang sempat membingungkan kontingen peserta. Tentu hal ini menjadi evaluasi untuk pelaksanaan Jumbara ke depannya. Demikian juga tentang sistem penilaian antara kegiatan Jumbara dengan penilaian mandiri yang mungkin saja perlu disempurnakan lagi.

Tetapi, yang patut diapresiasi bagi kontingen Jatim, PMR kita mampu menunjukkan kemampuan terbaiknya di banyak kegiatan dimana Jatim menjadi yang terbaik. Ini bentuk kesiapan dan kemampuan para adik-adik PMR Jatim dalam mengikuti jumbara nasional PMR tahun ini. (*)

Ketua Bidang Organisasi, Pendidikan dan Pelatihan, Informasi dan Komunikasi, Pengembangan Sumber Daya PMI Kota Surabaya, Eko Haryanto

PMI Surabaya Buktikan Aktif Lakukan Pembinaan PMR

KONTINGEN PMR Jatim di mana 8 orang di antaranya berasal dari Surabaya sudah memberikan yang terbaik dalam kegiatan Jumbara nasional PMR 2023 lalu di Lampung. Itu yang harus mendapat apresiasi termasuk ke depannya sebagai anggota PMR yang berprestasi.

Surabaya sebagai pengirim anggota PMR terbanyak di kontingen PMR Jatim

dalam kegiatan tersebut tidak lepas dari aktifnya pembinaan yang dilakukan selama ini oleh PMI Surabaya. Baik kegiatan di tingkat sekolah maupun kegiatan lain yang dilaksanakan sesuai dengan program kegiatan PMI Surabaya.

Menyinggung soal permasalahan dalam kegiatan Jumbara 2023 lalu, tentu hal itu sebagai bahan perbaikan bagi panitia maupun kontingen peserta ke depannya. Karena kegiatan yang sangat besar seperti Jumbara nasional PMR diikuti ribuan peserta. Sehingga tentu ada hal-hal yang membuat pelaksanaan kurang sesuai harapan. Yang penting secara umum sudah berjalan baik. (*)



Sekretaris PMI Kabupaten Sidoarjo, Drs. Aunur Rofiq

Semakin Memacu Semangat Kegiatan PMR

DARI hasil evaluasi pelaksanaan Jumbara nasional 2023 di Lampung beberapa waktu lalu, para PMR Kontingen Jatim dimana tiga orang berasal dari Sidoarjo merasa sangat senang dan gembira. Karena mereka bisa berkenalan dengan para PMR daerah lain maupun dari luar negeri.

Harapannya setelah ketiga PMR asal Sidoarjo dari Lampung bisa memberikan pengalamannya kepada PMR lain yang ada di kota ini. Apalagi, PMI Sidoarjo baru kali pertama mengirimkan



anggota PMR selama adanya Jumbara nasional.

Selain itu, dengan kemampuan yang ada PMI Sidoarjo akan memanfaatkan momen keberhasilannya mengirimkan anggota PMR ke kontingen Jatim sebagai pemacu semangat. Bukan hanya untuk pengurus saja tetapi khususnya bagi kegiatan PMR di sekolah-sekolah yang ada di Kota Sidoarjo dalam pembinaan selanjutnya. (*)

PMR Wira Kabupaten Lumajang, Alief Meidina Rosa

Dua Kali ikut Jumbara Nasional PMR

Bagi Alief Meidina Rosa, tampil di Jumpa Bakti Gembira (Jumbara) Palang Merah Remaja (PMR) bukan hal baru. Karena sebelum terpilih menjadi bagian kontingen PMR Jatim di Jumbara Nasional PMR 2023 di Lampung Selatan, dirinya juga pernah ikut Jumbara nasional PMR 2016 di Pangkep, Sulawesi Selatan.

“Saat di Pangkep pada Jumbara PMR 2016 lalu, saya masuk katagori mula karena saat itu usai masih SD. Sedangkan tahun ini di katagori Wira karena sudah SMA. Meskipun begitu, saat mengikuti kewirausahaan sempat takut dan deg-degan. Bahkan sampai terbawa mimpi. Namun, semua itu akhirnya bisa teratasi. Bahkan di kewirausahaan saya terpilih menjadi ketua,” cerita Alief.

Meskipun begitu, putri bungsu dari 4 bersaudara anak pasangan suami istri Imron dan Siti Aisyah ini menunjukkan prestasinya dengan menjadi yang terbaik empat kegiatan. Seperti got talent di pe-



ringkat pertama. Demikian juga di bidang kewirausahaan dan Youth Collaboration. “Jatim memang menjadi yang terbaik di

got talent baik individu maupun kelompok. Hanya pada parade budaya berada di posisi kedua. Pada kegiatan got talent saya memainkan biola dan sempat ditampilkan secara khusus untuk peserta favorite,” tambah Alief yang menjadi satu-satunya wakil PMR Lumajang di Jumbara Nasional.

Siswa kelas 12 SMA 2 Lumajang yang lahir pad 19 Mei 2006 itu menilai dua kali ikut Jumbara Nasional sangat bermanfaat bagi dirinya. Bahkan melalui kegiatan ini, dia kini lebih banyak memiliki teman. Selain bisa mengenal berbagai budaya hingga kegiatan yang dilakukan PMR daerah lain.

Karena itu, Alief kedepannya ingin tetap menjadi relawan untuk sesama. Bahkan ketiga masuk perguruan tinggi, dia pun berharap terlibat dalam KSR dimana perguruan tinggi tersebut berada. Selain itu, tentunya Alief juga berharap bisa tampil di Temu Karya Relawan (TKR) yang merupakan kegiatan jenis Jumbara namun diikuti perguruan tinggi. (*)

PMR Mula Kota Surabaya, Abqory Chrisna Faizi Kanahaya

Jadi Punya Banyak Teman

Kecintaannya pada dunia kepalangmerahan di usia dini membuat Abqory Chrisna Faizi Kanahaya memiliki banyak prestasi. Bahkan, saat terpilih masuk kontingen PMR Jatim di Jumbara nasional PMI di Lampung, beberapa waktu lalu, Chrisna yang terpilih dari Kota Surabaya untuk kelompok Mula merasa bertambah banyak pengalamannya. “Saya kini punya banyak teman. Bukan hanya di kontingen Jatim saja. Tetapi juga dari daerah lain ketika bertemu di lokasi. Saya mengajak kenalan mereka yang dibalas dengan baik,” ungkap Chrisna yang terpilih seleksi dari SD Kreatif Muhammadiyah 10 Surabaya.

Namun, anak laki-laki kelahiran Surabaya pada 9 Maret 2011 kini sudah masuk kelas 7 di SMP Negeri 3 Surabaya. Bahkan berkat tampil di Jumbara nasional PMR ini, Chrisna pun lolos ke sekolah negeri lewat jalur prestasi. “Terima kasih kepada pemerintah kota Surabaya yang



memberikan penghargaan kepada PMR berprestasi dengan memberikan kesempatan masuk sekolah dari Jalur prestasi.

Karena tidak sia-sia Chrisna berjuang di Jumbara Nasional mewakili Jatim,” tambah Tri Novianti Rahayu, ibu dari Chrisna yang sempat ikut mendampingi anak kedua tersebut berangkat ke Lampung dengan biaya sendiri.

Chrisna sendiri seperti disampaikan ibunya memiliki banyak prestasi baik di sekolah maupun kegiatan PMR yang digelar PMI Kota Surabaya. Beberapa kali menjadi yang terbaik di Latgab maupun olimpiade DORAS dan sebagainya. Karena itulah, kini setelah Chrisna kini masuk kelompok Madya karena sudah di jenjang pendidikan SMP tentunya kualitasnya sebagai PMR terus terasah atau bahkan ditingkatkan.

Anak dari pasangan Dodot Soehardo Utomo dan Tri Novianti R bercita-cita menjadi perwira polisi. Namun, kegiatannya sebagai relawan di bidang kemanusiaan tetap akan melekat sesuai dengan ke-cintaan pada dunia kepalangmerahan. (*)

Sekretaris PMI Jatim, Dr.Edi Purwinarto, M.Si

Berharap Peningkatan Keterlibatan PMR di Sekolah

Kegiatan Jumbara Nasional PMR 2023 telah berakhir. Kontingen PMR Jatim yang membawa 41 satu peserta plus pendukungnya mengalami penurunan peringkat dibandingkan pelaksanaan Jumbara tahun sebelumnya. Tentu hasil yang kurang menggembirakan walaupun Jumbara selama ini tidak dikenal dengan istilah lomba atau kompetisi. Ini menjadi catatan bagi PMI Jatim dan jajaran di kabupaten/kota dalam pembinaan PMR ke depannya. Untuk mengetahui sejauh mana evaluasi dan upaya ke depannya dalam menapak Jumbara PMR Nasional selanjutnya khususnya menghadapi Jumbara nasional pada 2028 di Kalimantan Timur, media *Gelora* mewawancarai **Sekretaris PMI Jatim Dr. Edi Purwinarto, M.Si** selaku Komandan Kontingen PMR PMI Jatim yang dituangkan dalam bentuk dialog berikut.

Bagaimana tanggapan bapak terkait pelaksanaan Jumbara Nasional PMR IX tahun 2023 bagi kontingen Jawa Timur?

Bagi kontingen Jatim, sebenarnya dari beberapa jenis yang ditampilkan, kontingen Jatim meraih peringkat pertama dan ada juga yang harus mengakui prestasi peserta kontingen dari daerah lain lebih baik. Tentu ini menjadi bahan evaluasi bagi kita agar ada perbaikan ke depannya.

Apa yang membuat peringkat kontingen PMR Jatim secara umum atau total poin merosot bila dibandingkan daerah lain, khususnya di pulau Jawa termasuk kontingen Jateng berada di peringkat tertinggi?

Memang sistem penilaian yang membuat kita harus mengakui dalam pemeringkatan berada di kelompok kedua. Yakni adanya penilai jumbara yang dibagi dengan penilaian mandiri yang berada di luar Jumbara PMR di Lampung lalu. Perbandingan penilaiannya cukup besar yakni 50 persen. Kebetulan untuk penilaian mandiri, kegiatan PMR di kabupaten/kota di Jatim yang dipantau pusat tertinggal bila dibandingkan provinsi lainnya.

Apa evaluasi dan tindakan selanjutnya agar ada perbaikan dalam kapasitas PMR di Jatim ke depannya?

Tentu kami pengurus PMI Jatim dibawah pimpinan Ketua PMI Jatim H Imam Utomo S melakukan evaluasi pembinaan bersama PMI Kabupaten/ Kota terutama mengencangkan kegiatan PMR di daerah. Karena ternyata berdasarkan penilaian dari Pusat masih sangat kurang.

Apa ada terobosan yang dilakukan terkait pembinaan PMR di Jatim ini?

Terdekat, kita akan mencoba merealisasikan penerapan hasil MoU antara Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jatim dan PMI Provinsi Jatim dengan melibatkan PMI Kabupaten/Kota di Jatim dalam peningkatan kegiatan PMR di sekolah. Sebagai langkah awal, akan menjadikan Kota Surabaya sebagai pilot project dalam memasukan kegiatan PMR di sekolah-sekolah yang ada di Surabaya. Semoga nantinya bisa ditiru oleh daerah kabupaten/kota lainnya.

Bagaimana tentang 41 anggota PMR Jatim terbaik hasil seleksi yang sudah tampil di Jumbara nasional 2023?

Tentu harus ada apresiasi bagi mereka. Karena mereka menjadi bagian relawan terbaik Jatim maupun nasional yang ke depannya sangat dibutuhkan untuk dunia kemanusiaan. Salah satunya memberikan penghargaan dengan mendapat kesempatan memilih sekolah melalui jalur prestasi.

Kita usulkan kepada pemerintah daerah di mana mereka berada, prestasi mereka layak disejajar seperti di dunia olahraga yang sudah diakui oleh pemerintah untuk mendapatkan sekolah sesuai keinginan. (*)



Ada Golongan Darah Paling Langka di Dunia

Golongan darah dibedakan ke dalam beberapa jenis. Pembedaan ini penting dilakukan agar darah yang ditransfusikan tidak menimbulkan reaksi penolakan dari tubuh akibat perbedaan karakter masing-masing golongannya, terutama saat transfusi darah.

Pemeriksaan golongan darah bisa dilakukan melalui tes darah. Golongan darah dibedakan menjadi empat tipe utama, yaitu A, B, AB, dan O. Golongan darah adalah sistem klasifikasi yang memungkinkan penyedia layanan kesehatan untuk menentukan jenis darah. Ini biasanya diperlukan ketika akan melakukan donor atau transfusi darah.

Selain klasifikasi golongan darah ABO, darah juga dapat diklasifikasikan kembali berdasarkan faktor rhesus yang dimiliki. Faktor rhesus adalah antigen atau protein yang ada di permukaan sel darah merah. Dalam sistem ini, golongan darah terbagi menjadi rhesus positif dan rhesus negatif. Jika sel darah merah memiliki faktor Rh, golongan darah anda adalah Rh positif. Sebaliknya, golongan darah Anda dinyatakan Rh negatif bila tidak memiliki faktor Rh.

Meskipun golongan ABO dan Rh adalah yang paling penting untuk transfusi darah, masih ada 36 golongan darah lain yang diketahui. Setiap golongan darah memiliki kombinasi gula dan protein yang disebut antigen yang ditemukan di bagian luar sel darah merah. Jika darah kita memiliki antigen langka atau kekurangan antigen umum, kita mungkin memiliki go-



Pembagian jenis-jenis golongan darah yang selama ini dikenal di masyarakat.

longan darah dengan subtipe langka.

Diketahui ada lebih dari 30 golongan darah lain yang diketahui dan lebih dari 600 antigen. Golongan darah paling langka dikutip dari laman Give Blood, adalah golongan darah tipe AB negatif merupakan yang paling langka dari delapan golongan darah utama.

Ketika kebutuhan terhadap golongan darah yang langka hanya sedikit, maka tidak akan ada masalah. Namun, kombinasi antara golongan darah yang langka dan banyaknya permintaan, bisa menjadi masalah karena pasien yang membutuhkan darah tersebut kesulitan mendapatkan pendonor.

Jika anda memiliki

subtipe yang langka, darah Anda menjadi sangat penting bagi pasien yang juga memiliki subtipe tersebut. Dilansir Medical News Today, golongan darah yang paling langka adalah Rhnull. Peneliti memperkirakan hanya 1 dari 6 juta orang memiliki darah Rhnull.

Tidak seperti golongan darah lainnya, orang dengan darah Rhnull tidak memiliki antigen Rh pada sel darah merahnya. Palang Merah Amerika mengategorikan sebuah golongan darah sebagai "langka" ketika perbandingannya 1 dari 1.000 orang, dan golongan darah Rhnull adalah yang paling langka. Namun jika dibatasi pada delapan golongan darah utama, maka tipe AB negatif

(AB-) adalah yang paling tidak umum.

Menurut data dari Stanford School of Medicine Blood Center, darah AB negatif adalah jenis yang paling langka, khususnya di Amerika Serikat. Hanya 0,6 persen orang di AS yang memiliki golongan darah tersebut.

Memiliki golongan darah yang langka dapat mempersulit atau bahkan tidak mungkin mendapatkan transfusi darah atau transplantasi organ. Ini juga dapat menyebabkan masalah kesehatan lainnya.

Misalnya, jika darahnya tidak sesuai dengan janin yang sedang berkembang, wanita hamil dengan golongan darah langka dapat mengalami komplikasi. (*)



Para mahasiswa Keperawatan D3 Soetopo Poltekkes Surabaya didampingi dosen pembimbing memamerkan minuman teh dari bahan bunga telang hasil karya mereka.

Bahaya Bunga Telang, Cara yang Tepat Mengonsumsinya

Bunga telang atau clitoria ternatea adalah tanaman herbal yang kaya akan manfaat bagi kesehatan yang banyak ditemukan di Asia, termasuk Indonesia. Bunga ini berwarna biru keunguan dengan bentuk menyerupai kupu-kupu. Inilah mengapa dalam bahasa Inggris disebut sebagai butterfly pea.

Menurut laman Medicine Net, warna biru bunga telang berasal dari antosianin. Senyawa ini juga mampu mengurangi kekakuan arteri, sehingga membantu menurunkan tekanan darah. Tanaman ini turut mengandung asam oleat, asam lemak baik membantu mengurangi peradangan atau inflamasi dalam tubuh.

Meski kaya manfaat, bahaya bunga telang juga dapat dirasakan jika dikonsumsi dalam jumlah berlebihan. Lalu, apa saja bahaya bunga telang? Bunga telang umumnya dapat dikonsumsi secara mentah, yakni dengan menyeduhnya menjadi teh herbal. Bukan hanya itu, bunga telang pun dapat diaplikasikan langsung ke bagian tubuh, seperti rambut atau wajah sebagai masker.

Kendati demikian, konsumsi berlebihan atau pengaplikasian kurang tepat berpotensi memicu bahaya atau efek samping pada tubuh. Dihimpun dari

berbagai sumber, berikut bahaya bunga telang yang patut diwaspadai:

Merujuk Filosofi Hidup Sehat karya Destri Lestari Widodo, konsumsi bunga telang dapat memicu mual pada beberapa orang. Oleh karenanya, orang dengan sistem pencernaan sensitif dianjurkan untuk tidak mengonsumsi tanaman ini secara berlebihan.

Beberapa orang melaporkan efek samping berupa sakit perut dan diare saat mengonsumsi bunga telang, seperti menurut Healthline. Kendati demikian, belum ada penelitian terkait hubungan konsumsi bunga telang dengan efek samping masalah pencernaan ini.

Seperti bahan pangan pada umumnya, bunga telang dapat menyebabkan reaksi alergi di orang-orang tertentu. Alergi makanan merupakan reaksi saat sistem kekebalan tubuh keliru merespons suatu makanan atau minuman sebagai ancaman.

Cara mengonsumsi bunga telang

Bunga telang biasa dikonsumsi dengan cara mengolahnya menjadi teh. Adapun tata caranya, yakni: Tambahkan 1 sendok teh (4 gram) bunga telang kering ke dalam satu cangkir (240 mililiter) air panas. Biarkan teh terendam selama

10–15 menit sebelum menyaring atau menyingkirkan bunga kering.

Nikmati selagi hangat atau sajikan dalam kondisi dingin dengan tambahan es. Bisa juga menambahkan sedikit air jeruk nipis atau madu untuk menambah rasa. Namun, keasaman jeruk bisa mengubah warna minuman yang semula biru menjadi ungu tua.

Menurut laman Healthline, warna biru bunga telang berasal dari antosianin, senyawa antioksidan yang secara alami terdapat pada berbagai jenis tumbuhan. Bunga telang dapat dikonsumsi dan bahkan membawa banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Umumnya, konsumsi bunga ini dengan menyeduhnya menjadi teh herbal, bersama bahan lain seperti madu dan lemon.

Beberapa penelitian menemukan, bunga telang dapat membantu menurunkan berat badan, mengurangi risiko diabetes dan gejalanya. Manfaat ini terbukti melalui penelitian pada 15 pria yang terbit di 2018. Hasilnya, mengonsumsi minuman yang mengandung ekstrak bunga telang meningkatkan kadar antioksidan serta mengurangi kadar gula dan insulin. Sifat antioksidan dari bunga telang melindungi tubuh dari kerusakan sel dan komplikasi akibat diabetes. (*)

Wabah Flu Burung yang Berisiko bagi Manusia

Wabah flu burung telah menyebabkan kehancuran pada populasi hewan, termasuk unggas, burung liar, dan beberapa mamalia, serta merusak mata pencarian petani dan perdagangan makanan. Meskipun sebagian besar menyerang hewan unggas, wabah ini juga dinilai berisiko bagi manusia terutama dengan semakin banyaknya penularan pada mamalia.

Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO), Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), dan Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (WOAH) dimana kesemuanya bagian dari PBB mendesak negara-negara untuk lebih waspada mengantisipasi perkembangan wabah flu burung. Mereka mengajak bekerja sama lintas sektor untuk menyelamatkan sebanyak mungkin hewan dan melindungi manusia.

Analisis situasi terbaru yang dirilis tiga lembaga di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa tersebut menyebutkan, saat ini ada peningkatan jumlah mamalia yang terdeteksi terinfeksi virus flu burung atau H5N1 yang biasanya menyebar di antara burung.

Meskipun virus ini tampaknya tidak menularkan dari satu orang ke orang lain dengan mudah, tetapi kewaspadaan diperlukan untuk mengidentifikasi setiap evolusi dalam virus yang dapat mengubahnya. Sylvie Briand, Direktur Epidemi, Kesiapsiagaan dan Pencegahan Pandemi WHO mengatakan, kemampuan untuk memantau virus-virus ini dan untuk mendeteksi setiap kasus pada manusia menjadi kunci penanganan. Harus diakui beberapa mamalia juga dapat bertindak sebagai inang pencampur untuk virus influenza, yang menyebabkan peluang munculnya virus baru yang lebih berbahaya bagi hewan dan manusia.

Secara umum, flu burung adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus influenza tipe A yang ditularkan oleh unggas kepada manusia. Meskipun berbeda-beda, namun terdapat gejala umum yang harus diwaspadai oleh masyarakat yang sebelumnya memiliki riwayat kontak dengan unggas atau terjadi kematian unggas secara massal di lingkungan tinggalnya.

Beberapa gejala umum yang terjadi pada masyarakat yang terpapar flu burung, diantaranya adalah: Demam, Batuk, Sakit Tenggorokan, Nyeri Otot, Sakit Kepala, Hidung berair atau tersumbat, Mengalami gagal nafas, pneumonia, hingga kerusakan organ-organ tubuh apabila tidak mendapatkan penanganan sedini mungkin.

Dengan mengetahui beberapa gejala flu burung, diharapkan kita bisa menerapkan sikap waspada dan bersegera untuk melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan terdekat apabila mengalami beberapa gejala flu burung diatas, sehingga proses penanganan dapat dilakukan sedini mungkin dan bisa meminimalisir potensi penyebaran di tengah keluarga maupun masyarakat.

Tetap terapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan mencuci tangan secara rutin, baik setelah melakukan kontak dengan unggas maupun sebelum makan, serta tidak lupa untuk memasak unggas dengan baik dan benar hingga benar-benar matang sempurna untuk mencegah paparan flu burung. (*)



Petugas kesehatan sedang memeriksa unggas yang diduga terkena flu burung.

Menyusuri Sungai Maron Mirip di Hutan Amazon

Kabupaten Pacitan sering kali dijadikan sebagai destinasi air saat berwisata. Umumnya pengunjung memilih pantai dan gua sebagai tujuan wisata alam ketika sedang berkunjung ke Pacitan.

Namun sebenarnya, Pacitan tidak hanya memiliki pantai dan gua. Di sini juga terdapat sungai yang menarik untuk dikunjungi. Bagi yang tertarik berkunjung, ada lokasi dimana salah satunya sungai yang dilalui seperti Hutan Amazon yang dikenal dunia.

Seperti Sungai Maron yang berlokasi di Desa Dersono, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan. Sungai Maron ini disebut-sebut memiliki kemiripan dengan Sungai Amazon. Jaraknya dari pusat kota Pacitan mencapai 20,9 km ke arah barat dalam waktu tempuh 39 menit via Jalan Raya Tumpak Rinjing dan jalan Dadapan Watukarung.

Aliran sungainya yang tempat susur sungai berada di Desa Dersono, Kecamatan Pringkuku. Selama kegiatan susur sungai pengunjung disuguhkan dengan pemandangan yang begitu indah. Banyak pepohonan tumbuh di kanan dan kiri sungai. Air sungai yang berwarna hijau kebiru-biruan juga semakin menambahindahkannya tempat ini.

Kegiatan susur sungai ini bermuara ke sebuah pantai. Pantai Ngibroboyo namanya.

Dari Desa Dersono itu titik perjalanan susur sungai di dilakukan. Jaraknya sampai mendekati pantai Pantai Ngibroboyo. Panjang sungai yang disusuri mencapai 4,5 km. Lamanya waktu susur sungai pulang pergi selama 45 menit. Namun jika ingin berfoto di berbagai spot yang ada bisa lebih lama lagi.

Sebelum berangkat susur sungai perlu membayar tiket masuk lokasi wisata sebesar 5.000 rupiah per orang. Selanjutnya untuk menyusuri sungai harus menyewa perahu sebesar 100.000 rupiah dengan kapasitas maksimal sebanyak empat orang penumpang demi menjaga keselamatan.



Salah satu kegiatan susur sungai di kawasan Sungai Maron, Pacitan.

Perahu ini digunakan untuk wisata ini adalah perahu yang biasa digunakan untuk melaut mencari ikan. Perbedaannya perahu ini telah dihilangkan cadiknya atau penyeimbangannya di kanan kiri. Namun demikian perahu ini cukup aman asal penumpangnya tidak memenuhi kapasitas.

Ada dua sungai lain yang masuk wisata susur sungai di Pacitan. Seperti Kali Cokel. Kali merupakan sebutan sungai dalam bahasa Jawa. Kali Cokel berlokasi di Desa Watukarung, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan. Kali Cokel ini hampir mirip dengan Sungai Maron. Pemandangannya pun juga tak kalah indah. Namun, berbeda dengan Sungai Maron yang air-

nya bisa keruh saat musim penghujan tiba, air di Kali Cokel ini tidak akan keruh.

Kemudian Kali Barong. Meski kurang populer, namun urusan keindahan sungai ini pun tak kalah indah. Lokasi Kali Barong berada di Desa Candi, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan. Untuk menyusuri sungai ini biasanya menggunakan perahu mancing yang bisa diisi dan didayung oleh 3 orang. Selain perahu, di sini juga terdapat sepeda air.

Dan yang menarik di Kali Barong ini juga terdapat hiburan kesenian Ceklukan. Ceklukan merupakan alunan musik yang tercipta dari air sungai yang bisa dimainkan oleh 6-7 orang. (*)

Relasi Pabrik Kantong Darah PMI dengan Larangan Praktek Monopoli

Gelaran Mukernas PMI 2023 telah usai. Hasil-hasil Mukernas PMI merupakan rancangan strategis organisasi yang diharapkan memberikan manfaat optimal bagi perkembangan PMI. Pelayanan kepalangmerahan merupakan bidang yang strategis dan selalu ditunggu realisasi konkretnya. Program Pelayanan Kesehatan (Yankes) dan UDD yang direncanakan selesai pada semester ke-2 (Juni-Desember) 2023 antara lain: (1)Penyusunan kebijakan peraturan dan panduan standar pelayanan darah, (2)Uji kualitas kantong darah PMI dan pre-launching pabrik kantong darah, (3)Pembuatan buku pedoman collecting site dan konsolidasi fraksionasi plasma, (4)Uji coba dan pengiriman bahan baku plasma ke fraksionator dan (5)Produksi antisera.

Menarik untuk dikaji dalam hal ini tentang “Uji kualitas kantong darah PMI dan pre-launching pabrik kantong darah”. Realitas di lapangan bahwa Pabrik Kantong Darah adalah sebuah usaha yang berwujud perusahaan dan berbadan hukum. Berdasar Undang-Undang No.3 tahun 1982 (UU Wajib Daftar Perusahaan), definisi perusahaan adalah “setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba (Pasal 1:b).

Baik dalam teori maupun regulasi memiliki titik yang sama bahwa tujuan akhir perusahaan mencari laba. Guna menjaga eksistensi perusahaan dan meningkatkan perkembangan perusahaan maka “pabrik kantong darah” ini membutuhkan pasar. Faktor paling sulit dalam bisnis adalah menciptakan dan menjaga stabilitas pasar. Produk apapun tanpa pasar yang baik dipastikan perusahaan akan gulung tikar.

Sebanyak 235 Unit Donor Darah milik PMI adalah pasar yang baik sebagai sasaran penjualan produk “kantong darah”.

Orientasi pendirian pabrik kantong darah hampir dapat dipastikan adalah tersedianya pasar yang memiliki kebutuhan rutin yaitu UDD PMI. Maka kehadiran pabrik kantong darah ini akan meramaikan persaingan usaha dibidangnya.

Sebagaimana diketahui bahwa masing-masing UDD PMI selama ini telah berproses dan bermitra dengan banyak perusahaan (distributor) sesuai dengan semangat kemitraan usaha masing-masing yang dituangkan dalam kontrak kerja melalui Panitia Pengadaan Barang yang dibentuk bersama antara UDD PMI dan Pengurus.

Penting dalam hal ini Pengurus PMI menjalankan fungsi pengawasannya karena berkaitan dengan Pihak ke-3 (eksternal PMI). Mengingat bahwa kedudukan UDD PMI adalah unit teknis maka kebijakan yang bersifat keluar adalah menjadi tanggung jawab Pengurus PMI. Disinilah faktor sinergitas antara Pengurus dan UDD PMI menjadi strategis.

Perkembangan organisasi haruslah kita baca secara predicable sehingga peluang, hambatan, tantangan, dan kekuatan PMI sebagai organisasi tergambar dengan cermat. Bagaimana peluang usaha pabrik donor darah dimasa mendatang. Bagaimana konsep pemasarannya? karena



**Dr. Muchamad Taufiq,
S.H., M.H., CLMA***

akan berkorelasi langsung dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (UU Larangan Monopoli). Namun kita harus optimis bahwa dalam berbangsa dan bernegara, semua warganegara memiliki kedudukan yang setara terhadap sebuah regulasi. Konsekuensinya adalah semua perusahaan (distributor kantong darah) juga akan memiliki kedudukan relasi dan akses yang sama terhadap UDD PMI. Mengingat aspek penting sebuah peraturan itu wajib menjamin adanya kepastian hukum, keadilan dan (3) manfaat.

Aspek filosofis yang ingin dibangun melalui UU Larangan Monopoli, bahwa pembangunan bidang ekonomi harus diarahkan kepada terwujudnya kesejahteraan rakyat berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sementara demokrasi dalam bidang ekonomi menghendaki adanya kesempatan yang sama bagi setiap warga negara untuk berpartisipasi

di dalam proses produksi dan pemasaran barang dan atau jasa, dalam iklim usaha yang sehat, efektif, dan efisien sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan bekerjanya ekonomi pasar yang wajar. Harapannya setiap orang yang berusaha di Indonesia harus berada dalam situasi persaingan yang sehat dan wajar, sehingga tidak menimbulkan adanya pemusatan kekuatan ekonomi pada pelaku usaha tertentu, dengan tidak terlepas dari kesepakatan yang telah dilaksanakan oleh negara Republik Indonesia terhadap perjanjian-perjanjian internasional. Maka semangatnya adalah “pabrik kantong darah” nantinya dapat bersinergi dengan memberikan posisi yang sejajar terhadap UDD PMI serta tidak menjerang norma anti-monopoli serta berusaha dengan menjunjung tinggi etika persaingan usaha yang sehat. Jika ini dapat diwujudkan maka keberlanjutan “pabrik kantong darah” akan semakin baik dan berkembang karena berpondasikan karakter perusahaan yang kokoh.

Perlu diketahui bahwa definisi monopoli adalah penguasaan atas produksi dan atau pemasaran barang dan atau atas penggunaan jasa tertentu oleh satu pelaku usaha atau satu kelompok pelaku usaha. Sementara yang disebut dengan praktek monopoli adalah pemusatan kekuatan ekonomi oleh satu atau lebih pelaku usaha yang mengakibatkan dikuasanya produksi dan atau pemasaran atas barang dan atau jasa tertentu sehingga menimbulkan persaingan usaha tidak sehat dan dapat merugikan kepentingan umum. Norma-norma inilah yang wajib kita junjung tinggi bersama dalam menjaga kesinambungan organisasi PMI.

UDD PMI mempunyai tugas pokok sebagaimana terdapat dalam Pasal 93 ART PMI dan bertanggung jawab kepada Pengurus (Pasal 94). Norma pertanggungjawaban yang dapat dilakukan: (1)diawal tahun, menyampaikan Rancangan Anggaran Kegiatan dan Belanja UDD PMI untuk mendapatkan pengesahan dan persetujuan Pengurus, (2)di akhir tahun, membuat Laporan Pertanggungjawaban untuk diterima dan disahkan pengurus.

***Ketua Bidang Organisasi PMI Jawa Timur
*muchamadtaufiq1009@gmail.com**



Ketua Umum PMI Pusat, HM Jusuf Kalla bersama Gubernur Lampung dan pengurus PMI Pusat saat maupun pejabat Pemprov Lampung memainkan musik dalam pembukaan Jumbara Nasional Palang Merah Remaja (PMR) IX pada 3 hingga 10 Juli 2023 di Kalianda, Lampung Selatan.



Adik-adik kontingen PMR Jawa Timur melepas lelah saat ikut para budaya yang digelar di Jumbara nasional PMR 2023.



Pawai Budaya kontingen PMR Jatim dengan membawa Reog Ponorogo mengundang ketertarikan masyarakat Lampung yang memenuhi jalan yang dilalui peserta Jumbara nasional PMR 2023.



Pengurus PMI Jatim yang terdiri dari kiri ke kanan, dr Harsono, Nurwiyatno, Baidowi, Dwi Suyanto, Eddy Indrayana, Zaenal Marzuki dan dokter kontingen tim Jumbara PMR Jatim, dr Tri dari KONI Surabaya berfoto di sela-sela mendampingi kegiatan peserta PMR kontingen Jatim di Jumbara PMR 2023.



Peserta jumbara nasional PMR 2023 kelompok Mula asal kontingen Jatim, Chrisna menerima trofi pada upacara penutupan karena menjadi salah satu yang terbaik.



Para peserta Jumbara Nasional PMR 2023 dari negara lain saat mengikuti penanaman pohon mangrove di Lampung Selatan.

Peserta Asing Bangga Hadiri Jumbara Nasional PMR 2023

Peserta Palang Merah Remaja (PMR) dari negara ASEAN menyampaikan rasa senang dan bangga dapat menghadiri kegiatan Jumpa Bhakti Gembira (Jumbara) PMR tingkat Nasional IX tahun 2023 di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

Salah satu peserta dari Singapura, Sandra Ang, di Kalianda, Senin, mengatakan, dirinya sangat mengapresiasi kegiatan Jumbara Nasional yang digelar di Lampung Selatan tersebut. "Saya bangga bisa ke Indonesia khususnya Lampung dalam mengikuti Jumbara PMR nasional ini, panitia dan masyarakatnya ramah-ramah," kata Sandra Ang.

Ia mengatakan, dalam kegiatan Jumbara dirinya sangat menyukai parade budaya, dimana para peserta PMR dari berbagai provinsi se-Indonesia menampilkan keragaman budaya mereka. "Pada saat mengikuti kegiatan Jumbara PMR ini saya paling senang saat melihat parade budaya karena bisa melihat berbagai macam suku adat dan

budaya di Indonesia," kata dia.

Ia juga mengatakan, antusiasme warga Lampung Selatan sangat tinggi terhadap kegiatan tersebut, dimana pada saat parade budaya masyarakat rela menunggu di bahu jalan untuk melihat dan mengajak foto para peserta Jumbara. "Serta antusias masyarakat juga ramai sekali, saat parade budaya para warga banyak yang mengajak foto kami, saya senang bisa ke Lampung orangnya baik-baik," katanya.

Selanjutnya peserta dari Brunei Darussalam Adib Zainul Zaky mengatakan, dirinya merasa terkesan dengan kegiatan yang dilaksanakan di Lampung Selatan tersebut. "Saya banyak belajar dalam kegiatan Jumbara tersebut, dimana saya tidak hanya diajari tentang kegiatan palang merah saja, namun tentang bakti terhadap lingkungan seperti penanaman pohon mangrove," kata Adib.

Ia mengatakan, pelajaran yang paling ia senangi dan tidak akan terlupakan yakni saat kegiatan bakti menanam

mangrove di dalam acara Jumbara tersebut. "Sangat terkesan, banyak pelajaran didapat. Dan ini kebetulan pengalaman pertama juga," ujarnya.

Ia juga mengatakan, meski sempat merasa kesulitan dalam melakukan penanaman tumbuhan bakau tersebut, namun kegiatan tersebut sangatlah penting untuk menyadarkan para generasi muda dalam menjaga dan memelihara pohon mangrove. "Meski sempat menghadapi kesulitan saat menanam, jadi kegiatan tersebut menyadarkan diri kami akan pentingnya mangrove bagi ketahanan pesisir," ujar dia.

Untuk diketahui pada kegiatan Jumbara yang diadakan di Lampung Selatan tersebut selain diikuti 34 provinsi se-Indonesia dan 12 negara sahabat. Untuk jumlah peserta negara sahabat adalah 45 orang dari 12 negara yakni Amerika, Brunei Darussalam, China, Philipina, Thailand, Malaysia, Singapura, Laos, Kamboja, Hongkong, Timor Leste, dan Italia. (*)

DAFTAR HASIL PENILAIAN KEGIATAN JUMBARA NASIONAL PMR 2023

A. PENILAIAN HASIL AKHIR

1. Jawa Tengah	(92,36)
2. DKI Jakarta	(89,67)
3. Bali	(88,69)
4. Banten	(84,61)
5. DI Jogjakarta	(84,39)
11. Jawa Timur	(64,65)

B. PENILAIAN MANDIRI

1. Jawa Tengah	(96,81)
2. DKI Jakarta	(91,27)
3. Bali	(90,7)
4. Banten	(89,4)
5. DI Jogjakarta	(87)
18. Jawa Timur	(43,43)

C. BIDANG JUMPA YOUTH STATION

1. Jawa Tengah	(83,00)
2. Bali	(79,50)
3. Sulawesi Tengah	(76,00)
4. Kalimantan Tengah	(74,00)
5. Lampung	(73,25)
6. Jawa Timur	(72,75)

D. BIDANG JUMPA JURNALISTIK REMAJA

1. DI Jogjakarta	(96,7)
2. Maluku	(95,9)
3. Aceh	(95,9)
4. Jawa Timur	(95,7)
5. Kalimantan Timur	(94,9)

E. BIDANG JUMPA SENTRA KAPASITAS (LOKAKARYA)

1. Jawa Tengah	(100)
2. Kalimantan Utara	(100)
3. Sumatera Utara	(100)
4. Sulawesi Barat	(100)
5. Maluku	(100)
29. Jawa Timur	(68,50)

F. BIDANG JUMPA REMAJA TANGGUH

1. Gorontalo	(89,10)
2. Jawa Barat	(88,33)
3. DKI Jakarta	(88,13)

4. Jawa Tengah	(87,53)
5. Maluku Utara	(86,33)
10. Jawa Timur	(69,50)

G. BIDANG JUMPA HUKUM HUMANITER INTERNATIONAL

1. Sulawesi Tengah	(84,88)
2. Jawa Tengah	(84,32)
3. Bali	(83,20)
4. Maluku	(82,56)
5. Jawa Barat	(82,16)
27. Jawa Timur	(70,16)

H. BIDANG JUMPA KEWIRAUSAHAAN SOSIAL

1. Jawa Timur	(87,00)
2. DKI Jakarta	(87,00)
3. DI Jogjakarta	(87,00)
4. Lampung	(84,00)
5. Kep Bangka Belitung	(81,00)

I. BIDANG BAKTI SEBAYA/MASYARAKAT

1. DI Jogjakarta	(91,51)
2. Sulawesi Tenggara	(91,50)
3. Jawa Barat	(91,50)
4. Jawa Timur	(91,13)
5. Kalimantan Utara	(90,58)

J. BIDANG BAKTI MADING KONTINGEN

1. Kalimantan Barat	(100)
2. Banten	(100)
3. Riau	(100)
4. Kalimantan Timur	(99,2)
5. Sulawesi Tengah	(99,2)
11. Jawa Timur	(99,2)

K. BIDANG BAKTI MEDIA SOSIAL

1. Jawa Barat	(91,20)
2. Maluku Utara	(89,60)
3. Bali	(89,60)
4. Bengkulu	(87,60)
5. Jawa Tengah	(87,60)
21. Jawa Timur	(84,20)

L. BIDANG GEMBIRA ANJANG SANA

1. Jawa Timur	(100)
2. Bengkulu	(100)
3. DKI Jakarta	(97)
4. Banten	(94)
5. Jawa Barat	(93)

M. BIDANG GEMBIRA YOUTH COLLABORATION

1. Jawa Timur	(98,89)
2. Kalimantan Timur	(98,89)
3. DI Jogjakarta	(98,89)
4. Gorontalo	(97,78)
5. DKI Jakarta	(96,67)

N. BIDANG GEMBIRA JUMBARA GOT TALENT KONTINGEN

1. Jawa Timur	(88,47)
2. DKI Jakarta	(83,30)
3. Jawa Tengah	(82,63)
4. Sulawesi Utara	(80,73)
5. Sulawesi Selatan	(80,54)

O. BIDANG GEMBIRA JUMBARA GOT TALENT UNSUR NAMA

I. MULA

1. Bennedicta Najwa Lituhayu (Jateng/90,94)
2. Ni Made Tantri Dewi (Jatim/88,47)
3. Siti Khumairoh Jainudin (Gorontalo/87,77)

II. MADYA

1. Rachel Citranti Nathania (Jatim/90,06)
2. Amirah Salsabila (DKI/85,36)
3. Rr Nirwasita Pinesti Widawati (DIY/84,76)

III. WIRA

1. Alief Meidina Rosa (Jatim/86,89)
2. Ida Ayu Putu Mas Paramita (Bali/83,32)
3. Syarifah Mutiara Putri (Sultra/82,44)

MUSYAWARAH KERJA NASIONAL TAHUN 2023



BANDAR LAMPUNG, LAMPUNG



Ketua Umum PMI Pusat HM Jusuf Kalla saat membuka Mukernas PMI tahun 2023 di Bandar Lampung.

JK Minta PMI Siap Hadapi Kekeringan

Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI) Pusat H.M Jusuf Kalla membuka Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) PMI Tahun 2023, di Radison Hotel, Bandar Lampung, awal Juli 2023.

Dalam Mukernas 2023 yang juga dihadiri 17 peninjau dari negara sahabat ini disampaikan laporan koordinasi kegiatan tahun 2022, pembahasan rencana kerja dan program kerja tahun 2023 dan rekapitulasi isu-isu strategis tahun 2023. Jusuf Kalla dalam sambutannya menyampaikan bahwa PMI merupakan lembaga yang sangat penting dalam kiprahnya untuk kemanusiaan.

"Apa yang kita laksanakan adalah kemanusiaan salah satu unsur penting daripada Pancasila, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, pokoknya adalah kita bekerja untuk mengatasi kesulitan masyarakat," ungkap Jusuf Kalla.

Khusus menghadapi fenomena alam tahun ini, Jusuf Kalla (JK) meminta kesiapan organisasi sosial tersebut untuk mengantisipasi adanya kekeringan. "Apa yang nampak dan diperkirakan di depan mata adalah

ancaman kekeringan. Kita (PMI) harus siap menghadapi fenomena tersebut," katanya.

Terkini, JK menyebut, PMI telah menyiapkan ratusan mobil tangki untuk melayani daerah-daerah yang terkena dampak kekeringan. "Kita ada 180 unit dan 150 sementara kita siapkan untuk beroperasi di daerah-daerah yang mengalami kekeringan khususnya air minum," tambah Wakil Presiden RI ke 10 dan 12 tersebut.

JK menekankan, PMI memang lebih konsen untuk mengatasi kekeringan air bersih sebagai akibat kekeringan. Padahal, kekeringan air menimbulkan dampak yang sangat kompleks. Seperti kesehatan, produktivitas masyarakat, pertanian, dan lainnya. "Orang boleh tidak makan 3 hari, tapi tidak ada manusia yang bisa bertahan jika tidak minum dalam waktu lama," kata JK lagi.

Pada kesempatan sama, mantan Ketua Umum Partai Golkar ini memaparkan progres terkini terkait industri pabrik kantong darah di Indonesia. Menurut JK, agenda tersebut sudah direncanakan sejak 10 tahun lalu. Namun hingga kini belum terealisasi. "Insya Allah dalam waktu 2 tahun yang akan

datang kita harus sudah punya industri kerja sama dengan yang lain terkait pabrik industri kantong darah apalagi izin dan lainnya sudah ditandatangani," ujarnya.

Namun ia mengingatkan, internal PMI juga harus melakukan pembenahan utamanya terkait Unit Daily Dose (UDD). Pasalnya saat ini, baru 19 UDD milik PMI yang terakreditasi. JK menargetkan, UDD PMI yang harus terakreditasi dalam waktu dekat sebanyak 30 hingga 40 UDD. "Kita harapkan 30 sampai 40 dari 225 UDD yang akan terakreditasi dalam waktu dekat ini. UDD tersebut harus terakreditasi utamanya dalam hal mutu dan sistemnya," tegas JK.

JK mengatakan, dengan adanya akreditasi tersebut akan mendapatkan pendapatan yang cukup bagi UDD, sebab mereka akan langsung plasma darah. Sedangkan yang belum terakreditasi belum bisa mendapatkan plasma.

Lebih jauh, JK juga menyampaikan kenaikan biaya pengganti donor darah sebesar 30 persen. Yakni 360 ribu jadi 490 ribu. "Mudaha-mudahan kenaikan ini membuat UDD di daerah lebih luas dalam bekerja dan tidak lagi menimbulkan masalah-masalah lagi," pungkas. (*)

Pembangunan Gedung PMI Surabaya Masuki Tahap II

Proses pembangunan Gedung Markas PMI Surabaya saat ini terus disebut. Memasuki tahun kedua, gedung berlantai empat itu diharapkan bisa tuntas pada akhir tahun ini. Baru kemudian akan berlanjut pada tahap III dan finishing.

Hal itu disampaikan oleh Ketua Bidang Organisasi, Pendidikan dan Pelatihan, Informasi dan Komunikasi, Pengembangan Sumber Daya PMI Kota Surabaya Eko Haryanto. Dia yang ditemui media Gelora PMI Jatim di Markas PMI Surabaya bersama pengurus PMI Surabaya lainnya, Samsul Arifin mengatakan bahwa hingga kini proses pembangunan sesuai dengan rencana. Meskipun dalam perjalanannya sempat mengalami perubahan-perubahan. "Ada hal-hal yang membuat proses pembangunan harus diubah. Saya contohkan tentang fondasi yang ternyata struktur tanah tidak sesuai dengan survey awal. Sehingga pihak kontraktor pun membuat alternatif yang tidak sampai menambah anggaran," beber Eko.

Proses pembangunan gedung pada tahap pertama memang wajib menyele-



Pengurus PMI Kota Surabaya, Eko Haryanto dan Samsul.

saikan fondasi dan fisik gedung seperti konstruksi gedung. Tahap kedua dilanjutkan pembangunan tahap 1 seperti finishing bagian luar gedung seperti dinding dan jendela maupun kelengkapan lainnya. Juga menyelesaikan lantai satu secara keseluruhan.

"Karena lantai satu diselesaikan agar segera bisa menjadi posko. Semen-

tara untuk lantai dua dan tiga dan tidak tergesa-gesa. Karena memang nantinya lantai ini menjadi kantor pengurus dan markas kegiatan," tambahnya.

Eko menginformasikan di saat menyelesaikan pembangunan pada tahap kedua ini, rencana pada September nanti, diharapkan ada tambahan kucuran dana dari donatur untuk menambah anggaran dalam pembangunan tahap II ini hingga sampai akhir tahun nanti. Terutama menyelesaikan lantai empat. Karena lantai empat nanti bisa digunakan dan disewakan untuk pertemuan dan sebagainya.

Baru kemudian pada 2024 nanti diharapkan sudah bisa menyelesaikan secara menyeluruh termasuk untuk lantai II dan III serta gedung Heritage yang ada di depan. "Sebenarnya saat peletakan batu pertama pada akhir 2021 lalu, memang pembangunan rencana ditargetkan selesai seluruhnya pada 2025. Namun, ternyata berbagai pihak berharap bisa selesai selama 3 tahun yakni akhir 2024," tambah Eko.

"Namun, rencana ini pun juga tetap berkaitan dengan anggaran. Karena untuk menyelesaikan pembangunan membutuhkan biaya dan saat ini masih terus berjuang untuk mendapatkan dukungan. Semoga bisa memenuhi target," tutupnya. (*)



Gedung untuk Markas PMI Surabaya yang masih dalam proses pembangunan untuk menjadi gedung berlantai 4.

PMI Sidoarjo Salurkan Bantuan Korban Kebakaran

Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Sidoarjo kembali menyalurkan bantuan kemanusiaan bagi warga. Kali ini bantuan berupa paket sembako diberikan kepada warga korban kebakaran di Desa Pegerwojo RT 23 RW 06 Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo, Jumat (21/7/2023) lalu.

“Kami memberikan bantuan berupa Sembako 25 kg beras, 3 Karton Mi Instan, 1 karton Minyak Goreng. Semoga dengan bantuan tersebut, dapat meringankan beban penderitaan keluarga yang tertimpa musibah,” kata Kepala Markas PMI Kabupaten Sidoarjo, Drs. Anunur Rofiq.

Anunur Roriq ikut prihatin dan berduka atas musibah kebakaran itu. Pihaknya meminta agar keluarga tetap sabar, kuat dan tabah menghadapi cobaan yang menimpa. Mohon ini dapat diterima. “Walaupun hanya berupa paket sembako yang berupa beras, minyak goreng dan mirme instan dan tidak seberapa, mudah-mudahan ini dapat sedikit membantu para penyintas kebakaran,” ucapnya.

Bantuan yang diberikan oleh PMI Sidoarjo tersebut diterima langsung oleh keluarga korban kebakaran. Hartono, warga RT. 23 RW. 06 Desa Pagerwojo Kecamatan buduran yang menerima bantuan tersebut mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kepedulian PMI Kabupaten Sidoarjo.

Menurut Hartono, pada Kebakaran yang telah terjadi pada 20 Juli 2023 lalu sekitar pukul 15.00 WIB dikarenakan adanya korsleting listrik di dalam rumah. “Kejadian tersebut begitu cepat hingga membuat rumah kami mengalami kerusakan berat. Namun, alhamdulillah keluarga kami selamat. Walaupun harta benda ludes akibat amukan api tersebut,” ungkap Hartono.

Kepala Markas yang juga Sekretaris PMI Sidoarjo, Rofiq menambahkan, bantuan ini bertujuan membantu korban kebakaran dalam menghadapi



Asmunip, Staf Penanggulangan Bencana PMI memberikan bantuan paket sembako pada korban kebakaran.



Tim PMI Kabupaten Sidoarjo bersama dengan instansi lain saat melaksanakan evakuasi serta pemadaman kobaran api.

situasi sulit pasca-kebakaran dan memberikan bantuan yang mendesak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

PMI berusaha memberikan dukungan dan bantuan yang diperlukan

kepada mereka yang terkena musibah seperti kebakaran, dengan harapan dapat meringankan beban yang mereka alami juga dalam memulihkan diri serta mengembalikan stabilitas dalam hidup mereka. (*)



Para peserta mengikuti pembinaan kepalangmerahan yang digelar PMI Kabupaten Pasuruan.

60 Pembina PMR Kab Pasuruan Ikuti Orientasi Kepalangmerahan

Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Pasuruan melaksanakan kegiatan Orientasi Kepalangmerahan di Ruang Pertemuan SMKN 1 Bangil, pada 25 Juli 2023 lalu. Pembukaan orientasi dihadiri Ir. Misbah Zunib M.Si selaku Wakil Ketua, beserta jajaran pengurus PMI Kabupaten Pasuruan, serta A. Samsul Hadi, S.Pd M.Si selaku kepala sekolah SMKN 1 Bangil.

Peserta kegiatan orientasi kepalangmerahan yaitu Pembina dari PMR Mula dan Wira yang berjumlah 60 orang. Kegiatan orientasi kepalangmerahan merupakan kegiatan untuk peningkatan kapasitas dan penguatan organisasi bagi para pembina PMR. Peserta orientasi diberikan pengenalan dasar mengenai kepalangmerahan yang terdiri dari Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, Prinsip Dasar Gerakan, Hukum Perikemanusiaan Internasional, Organisasi PMI dan Lambang.

"Kami berterimakasih kepada PMI Kabupaten Pasuruan yang sudah mempercayakan tempat pelaksanaan Orientasi Kepalangmerahan di ruang pertemuan SMKN 1 Bangil. Dan saya ucapkan selamat untuk bapak dan ibu pembina PMR yang mengikuti orientasi pembina PMR tahun ini. Harapan saya, kami dapat menjalin kerjasama untuk dapat mengadakan Donor Darah di



SMKN 1 Bangil," ujar A. Samsul Hadi, S. Pd M.Si, Kepala Sekolah SMKN 1 Bangil.

"Tujuan diadakan kegiatan tersebut yaitu supaya para pembina lebih mengenal dan memahami lebih detail tentang kepalangmerahan, karena selama ini di masyarakat PMI dikenal hanya sebagai organisasi donor darah. Padahal ada beberapa kegiatan lainnya di PMI. Mulai dari Pembinaan Relawan, Penanganan Bencana Alam, Pelayanan Kesehatan dan sebagainya.

Kegiatan Orientasi Pembina PMR diadakan supaya pembina PMR dalam

melaksanakan pembinaan PMR di sekolahnya supaya bisa sama untuk pemahaman mengenai kepalangmerahan," ujar Ir. Misbah Zunib M.Si selaku Wakil Ketua PMI Kabupaten Pasuruan.

"Selain pemaparan kegiatan Orientasi Kepalangmerahan, PMI Kabupaten Pasuruan juga menyosialisasikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun ini yaitu kegiatan Jumpa Bakti Gembira (JUMBARA) tingkat Kabupaten Pasuruan. Diharapkan seluruh PMR yang ada di Kota ini berpartisipasi dan mempersiapkan diri," tutupnya. (*)

Usai Muskab, Pengurus PMI Lumajang Dilantik

Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Jawa Timur H. Imam Utomo S melantik dewan kehormatan dan pengurus PMI Kabupaten Lumajang masa bhakti 2023-2028 di Pendopo Kabupaten Lumajang, Selasa (25/7/2023). Yang cukup menarik, pelantikan dilakukan hanya beberapa jam setelah terpilihnya kembali Ketua PMI Lumajang Budi Santoso, SH, MSi memimpin organisasi kemanusiaan itu.

Pelantikan PMI Lumajang berdasarkan surat keputusan 063/KEP/02.06.00/VII/2023 tanggal 25 Juli 2023 yang ditandatangani ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo S. Ketua dewan kehormatan dijabat Ir. Hj. Indah Amperawati, MSi dan ketua pengurus dijabat Budi Santoso, SH, Msi. Pelantikan dihadiri bupati, wakil bupati, sejumlah kepala OPD dan beberapa Camat di Lumajang.

Hasil musyawarah Kabupaten (Muskab) IX Palang Merah Indonesia (PMI) Lumajang, Selasa 25/7/2023 di Pendopo Arya Wiraraja menetapkan Budi Santoso, SH, Msi sebagai ketua terpilih 5 tahun kedepan. Seluruh peserta Muskab, dari pengurus PMI Kecamatan secara aklamasi memilih Budi Santoso untuk menahkodai PMI Lumajang Periode 2023 - 2028.

Dalam pesannya saat pelantikan, Imam Utomo menyampaikan penghargaan setinggi tingginya dan didikasinya kepada pengurus yang telah mengabdikan diri di PMI Kabupaten Lumajang. Juga selamat bekerja kepada pengurus yang baru dilantik hendaknya dapat bekerjasama dengan Pemerintah Daerah dan menjalin hubungan yang harmonis.



Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo. S saat melantik Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kabupaten Lumajang di Pendopo Arya Wiraraja Pemkab Lumajang.

“Tugas pokok maupun tugas tambahan sudah tercantum dalam undang-undang nomor 1/2018. Dalam pelayanan kepada masyarakat PMI Lumajang hendaknya memperhatikan penyediaan darah yang cukup, tidak berlebihan serta memperhatikan mekanisme produksi, distribusi dan pemusnahan darah manakala ada darah yang rusak,” tegas mantan Pangdam V/Brawijaya dan gubernur dua periode ini.

“Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan surat edaran dan PMI Pusat telah menerbitkan keputusan tentang pengganti pengolahan darah sebesar Rp 490.000/kantong darah. Nantinya juga akan ditindaklanjuti keputusan Gubernur dan bupati/walikota.

Menyinggung tahun politik, Imam Utomo juga mengingatkan agar PMI lebih hati-hati. Tugas kemanusiaan lebih

penting mengacu pada prinsip dasar internasional dan gerakan palang merah dan bulan sabit merah.

“Terimakasih Kami sampaikan pada seluruh peserta Muskab yang mempercayakan Kami untuk menahkodai PMI Lumajang Kami mohon maaf, selama 5 tahun lalu Masih banyak kekurangan kedepan mari kita bersama memberikan pelayanan yang terbaik”, ujar Budi Santoso usai terpilih.

Muskab PMI Lumajang sendiri, dihadiri oleh tim PMI Provinsi Jawa Timur Antara lain, Sekretaris PMI Jatim, Dr. Edi Purwinarto. (*)

SUSUNAN PENGURUS

PELINDUNG :

Bupati Lumajang

DEWAN KEHORMATAN

KETUA: Ir. Hj. Indah Amperawati, M.Si

PENGURUS

KETUA : Budi Santoso, SH, M.Si

WAKIL KETUA: Didik Supriadijo

SEKRETARIS: Yun Kendro Budiyadi, S.AP

WAKIL SEKRETARIS: Nurhadi Santoso, SP

BENDAHARA: Afandi, S.Pd

KETUA BIDANG ORGANISASI: Drs. Maduki

KETUA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN

SOSIAL, DARAH/UID: dr. Triworo Setyowati

KETUA BIDANG PENANGGULANGAN

BENCANA, SDM PMR DAN RELAWAN,

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN :

Ir. Donny Ananto Nilantoko



Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo. S dan beberapa pengurus PMI Jatim berfoto bersama pengurus PMI Lumajang usai pelantikan.

AmCross Puas dengan Model Rumah Retrofitting PMI Banyuwangi

PMI Kabupaten Banyuwangi menerima kunjungan Palang Merah America atau American Red Cross (AmCross), IFRC, Buildchange yang didampingi PMI Pusat dan Jawa Timur, pertengahan Juli 2023 lalu. Kunjungan terkait monitoring dan evaluasi dampak dari program kesiapsiagaan gempa bumi yang telah dilaksanakan sejak Agustus 2019 hingga Mei 2021.

Kegiatan ini juga bertujuan menggali informasi terkait dengan rencana kerja program Pemerintah dan Stakeholder kunci PMI Kabupaten Banyuwangi untuk Standard Bangunan dan Retrofitting.

Selain melakukan audiensi ke Pemkab Banyuwangi yang diterima Asisten Perekonomian dan Pembangunan, juga melakukan FGD dengan Stakeholder Kunci Program Kesiapsiagaan Gempa Bumi (Indonesia Earthquake Readiness) dukungan American RedCross.

Tim kunjungan juga melakukan kunjungan ke 4 bangunan Pemodelan Penguatan Rumah Aman Gempa (Retrofitting) di 2 kelurahan program yaitu kelurahan Mojopanggung dan Tamanbaru. Tim juga banyak menggali informasi pada sibat setempat yang terlibat langsung dalam pelaksanaan proses penguatan rumah retrofitting.

Mulai anggaran, lamanya tahapan pelaksanaan retrofitting, hingga bangunan yang diminati. Sibat setempat juga menyampaikan pada Ani dari Buildchange bahwa selama prgram, sibat telah mng-inspeksi 500 bangunan rumah lebih di 2 kelurahan, dan mayoritas bangunan rentan terhadap bencana gempa.

Dan hal baik terkait rencana program keberlanjutan yang telah dibuat oleh PMI Banyuwangi, yaitu telah dilakukan Pelatihan Retrofitting di 2 Desa yaitu Sumberagung dan Pesanggaran. Dan sebagai aplikasi hasil pelatihan Retrofitting telah dibuat contoh model Rumah Retrofitting di 2 desa tersebut pada bulan Nov - Des 2022.

PMI Pusat, AmCross dan Buildchange sangat gembira dengan keberlanjutan program yang telah dilaksanakan oleh PMI Banyuwangi. Tim juga meninjau



Country Program dari AmCross bersama warga Banyuwangi.



Muhrizal Harris, Country Program Manager AmCross menunjukkan model rumah tahan gempa yang dibangun oleh PMI Kabupaten Banyuwangi.

Contoh Rumah Model Retrofitting di Desa Sumberagung Kec. Pesanggaran pada tanggal 16 Juli 2023.

Muhrizal Harris selaku Country Program Manager dari AmCross sangat terkesan melihat rumah yang telah dibuat oleh PMI Kab. Banyuwangi yang melibatkan alumni peserta Pelatihan Retrofitting yang telah dilatih oleh PMI Kab. Banyuwangi. "Hari ini saya melihat sendiri pemodelan rumah retrofitting yang dilakukan secara mandiri oleh PMI Kabupaten Banyuwangi di desa Sumber

Agung Pesanggaran Banyuwangi serta bertemu dengan para Sibat dan tukang lokal yang telah dilatih menjadi agen retrofitting dengan dana mandiri mereka juga," ujar Muhrizal Harris.

"Kedua inisiatif ini merupakan keberlanjutan proyek Kesiapsiagaan Gempa Bumi yang pernah dilaksanakan pada tahun 2019 - 2021 lewat dukungan USAID-BHA. Luar biasa melihat dampak Positip ini, semoga di masa depan nanti semakin banyak rumah yang dibangun dengan kaidah aman gempa," tambahnya.

Seperti diketahui, American Red Cross (Palang Merah Amerika Serikat-red) mendukung pengembangan program kesiapsiagaan gempa bumi di Banyuwangi. Banyuwangi pun dipilih sebagai pilot project Palang Merah AS untuk program Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi di Indonesia.

Program tersebut telah dijalankan sejak Agustus 2019 yang berlangsung selama 16 bulan. Sejumlah program terkait kesiapsiagaan bencana telah dan akan dijalankan. Mulai membentuk relawan bencana hingga pengadaan pelatihan berbagai ketrampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi bencana akan didukung Palang Merah AS di Banyuwangi. (*)

Tingkatkan Layanan, PMI Jejaring Malang Gelar Pertemuan

Sebagai upaya meningkatkan kinerja dan komitmen kelembagaan dengan tema Melalui Akreditasi Kita Wujudkan Pelayanan PMI Semakin Profesional, Palang Merah Indonesia (PMI) Jejaring Malang menggelar pertemuan di Kampung Coklat, Kabupaten Blitar, pertengahan Juli 2023 lalu.

Dalam kesempatan ini, PMI Kabupaten Blitar menjadi tuan rumah pertemuan PMI Jejaring Malang dengan membahas tema Melalui Akreditasi Kita Wujudkan Pelayanan PMI Semakin Profesional.

Ketua PMI Kab Blitar, Drs. Rijanto, MM, mengaku bersyukur Kabupaten Blitar bisa menjadi tuan rumah. Harapannya, pertemuan ini dapat memperkuat komitmen PMI Jejaring Malang. "Kita ingin mewujudkan apa yang menjadi mimpi kita, semoga kedepannya PMI lebih baik lagi," kata Rijanto.

Dalam pertemuan ini, pokok pembahasannya lebih menekankan pada manajemen kepengurusan, evaluasi kinerja, penguatan komitmen dan Akreditasi PMI.

Ketua PMI Kota Malang sekaligus Ketua PMI Jejaring Malang, Imam Bukhori, mengatakan, banyak program kerja yang perlu disempurnakan oleh PMI. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan di masing-masing PMI. "Mari ini saling membagi pengalaman yang baik, sehingga kinerja bisa maksimal dan lebih baik lagi," kata imam.

Adapun hasil dari pertemuan tersebut pertemuan yang menjadi perhatian bagi anggota jejaring PMI Malang di antaranya :

1. Jejaring UDD tetap pada garis diskusi tentang UDD tapi dalam perjalanannya menyisipkan kegiatan Kemarkasan
2. Perizinan operasional berharap ada pendampingan dari Provinsi dalam Izin Operasional dan Akreditasi. PMI Jatim tidak punya kompetensi total solusi dengan mengambil tenaga dari PMI Kabupaten/Kota. Ada diseminasi dalam bentuk tatap muka, tim dari Provinsi akan pendampingan langsung (limbah,



Rapat koordinasi Palang Merah Indonesia (PMI) Jejaring Malang menggelar pertemuan di Kampung Coklat, Kabupaten Blitar.

NIB, dll).

3. BPPD pada surat edaran PMI Jatim sedang proses surat kepada Gubernur untuk memutuskan besaran BPPD sehingga SK turunan Kabupaten/Kota segera tindak lanjut.

4. Pada konsideran menimbang dimasukkan kerelawanan (relawan donor darah dan relawan kegiatan pelayanan kepalangmerahan yang lain)

5. Konsep perjalanan melaksanakan pembinaan PMR Pihak guru yang melatih siswa, setiap guru wajib ToT. Sasaran adalah seluruh siswa dengan kewajiban menggunakan tanda/badge PMR yang nantinya akan dipakai setiap hari.

6. Kepengurusan PMR melalui 2 pendekatan (identitas pakaian dan pembinaan dengan mengarah pada ekstra kulikuler atau kurikulum melalui MoU masing-masing lembaga).

7. Jawa Timur menetapkan pagu BPPD dengan harapan di subsidi peme-

rintah

8. Membuat Posko dengan tujuan mempercepat laporan, diperkuat internal PMI komunikasi menggunakan HP, jika tidak ada signal baru menggunakan bantuan dari luar (pinjam frekuensi RAPI/ORARI)

9. Tidak masalah dengan bedge/identitas PMR yg digunakan oleh anak yg bukan anggota PMR. Dikerjakan bersama-sama.

10. ToT menjadi program PMI Provinsi Jawa Timur, diharapkan mengirimkan personil yg memang melatih PMR.

11. Pembahasan Akreditasi BAB V Peningkatan Mutu dan Keselamatan Kerja (PMKP)

Dalam pertemuan ini turut hadir pula sejumlah PMI beberapa daerah tetangga. Seperti PMI Kota Blitar, Malang Kota dan Kabupaten, Batu, Tulungagung, Kediri Kota dan kabupaten Blitar. (*)



Penyerahan bangunan taman kanak-kanak oleh PMI DKI Jakarta bersama PMI Jatim yang diterima secara simbolis oleh Pemkab Lumajang di lokasi.

PMI Jatim Minta Bangunan Hibah TK Roudlotul Mustofa Dirawat

Palang Merah Indonesia (PMI) DKI Jakarta menghibahkan sebuah bangunan di lokasi Huntara, Gunung Semeru kepada Pemkab Lumajang. Untuk selanjutnya bangunan tersebut untuk dimanfaatkan Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Roudlotul Mustofa.

Sudah dua tahun lamanya TK Roudlotul Mustofa proses belajar mengajarnya di bawah tenda. Sekolah ini memang bertujuan untuk menampung anak-anak dari keluarga yang terdampak dan pengungsi akibat erupsi Gunung Semeru pada 4 Desember 2021.

Bagi dunia pendidikan, sangat penting memiliki sekolah TK di area Huntara dengan luas 81 hektar dan 1.951 rumah. Dengan adanya bantuan dari PMI ini, kini TK Roudlotul Mustofa punya bangunan permanen yang dilengkapi ruang kelas, kantor, dan fasilitas bermain dan kegiatan administrasi lainnya. Upacara penyerahan bangunan dilakukan pada Sabtu, 29 Juli 2023, dan saat itu bangunan tersebut resmi diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Lumajang.

Dalam kesempatan penyerahan bangunan hadir Sekretaris Dewan Kehormatan Dr H Rasiyo, Sekretaris Dr Edi Purwinarto dan Wakil Sekretaris PMI Jawa Timur Dwi Suyanto, MSi. Rasiyo yang mantan Sekdaprov Jatim menekankan pentingnya menjaga dan memastikan bangunan TK tersebut dirawat dengan meningkatkan jumlah murid agar tidak dibiarkan terbengka-

lai.

Menurutnya, bila sesuatu dirawat dengan baik, akan membuat donatur hingga mereka yang terlibat dalam sumbangan itu pun sangat senang. "Kita harapkan bangunan TK ini bisa dimanfaatkan dan dirawat dengan baik. Sehingga mampu digunakan dalam jangka waktu yang lama. Selain itu yang penting juga bagaimana bangunan TK ini jangan sampai kosong atau tidak ada muridnya," katanya.

Hal senada disampaikan Edward Bahtiar dari PMI DKI-Jakarta yang hadir dalam kegiatan tersebut. Dia menyatakan bahwa sumbangan bangunan TK dan fasilitasnya dimaksudkan untuk memberikan manfaat besar bagi masyarakat. Karena memang tugas PMI adalah untuk membantu meringankan beban korban bencana baik saat kejadian maupun sesudahnya.

Sementara itu, Kepala sekolah TK Roudlotul Mustofa, Arbaatun, mengucapkan terima kasih kepada PMI atas bantuannya yang telah memungkinkan anak-anak pindah dari tenda ke lingkungan belajar yang layak.

Agus Samsul Hadi, Camat Candipuro atas nama Pemerintah Kabupaten Lumajang, mengungkapkan kagum atas tanggapan cepat dan bantuan PMI kepada masyarakat yang terdampak dalam situasi bencana. Harapannya, bangunan TK baru ini akan bermanfaat bagi masyarakat. (*)



Atraksi salah satu peserta jumbara PMR Mula Kabupaten Kediri pada pembukaan di halaman depan Markas PMI Kabupaten Kediri.

Jumbara PMR Kab Kediri Diikuti 26 Kecamatan

Sempat vakum cukup lama, PMI Kabupaten Kediri kembali menggiatkan Jumpa Bakti Gembira (Jumbara) Palang Merah Remaja (PMR) tingkat Mula (SD/MI) se-kabupaten. Kegiatan yang berlangsung dua hari sejak Sabtu hingga Minggu (29-30/7/2023) tersebut dibuka oleh Ketua Harian PMI Kabupaten Kediri, dr Nurwulan Andadari, MMRS, dalam upacara pembukaan di depan Markas PMI Kabupaten Kediri.

“Kegiatan ini memiliki tujuan untuk pembentukan karakter PMR khususnya pada tingkat Mula. Seperti yang pernah kita gelar sebelumnya untuk tahun ini Jumbara tingkat Mula. Sementara tahun depan Jumbara PMR tingkat Madya dan Wira. Kita harapkan kegiatan ini bisa berlangsung 2 tahun sekali,” beber Sekretaris PMI Kabupaten Kediri, Triatmono.

Menurutnya, tidak seperti di tingkat Provinsi atau Nasional yang digelar lima tahun sekali, pihaknya berkeinginan bisa rutin mengadakan jumbara dua tahun sekali secara berselingan. Karena dengan seringnya mengadakan kegiatan membuat para PMR yang selama ini menjalani latihan pun tidak mengalami kejenuhan atau kebosanan. “Di Kabupaten Kediri memang PMI berusaha untuk memperbanyak kegiatan agar para PMR semakin mahir dalam berbagai bentuk kegiatan yang dilombakan,” tambahnya.

Untuk kegiatan PMR Mula kali ini, dari 26 kecamatan yang ada di Kabupaten Kediri kesemuanya mengirimkan wakilnya. Sesuai petunjuk pelaksanaan, setiap kecamatan mengirimkan 12 orang PMR Mula ditambah 2 cadangan. Sementara yang tampil untuk bersaing dalam kegiatan yang dilombakan, terdiri 5 orang putra dan 5 orang putri. “Sesuai Juklak dan juknis yang sudah kita sosialisasikan kepada peserta bahwa kegiatan jumbara memadukan aturan lama dan baru yang diberlakukan untuk tingkat Provinsi dan Nasional. Karena kami masih yakin dengan beberapa aturan lama bahwa Jumbara memang menjadi tempat ajang persaingan untuk menjadi yang terbaik.



Undangan yang hadir pada upacara pembukaan Jumbara PMR Mula Kabupaten Kediri.

Karena hanya dengan ajang persaingan bisa mendapatkan hasil maksimal,” ujar Triatmono yang sudah puluhan tahun bergelut di PMI Kabupaten Kediri.

Dia mencontohkan kegiatan dapur umum, bongkar pasang tenda yang sudah dihapus dalam kegiatan jumbara memang diakuinya kurang setuju. Karena menurutnya, di PMR wajib memiliki kemampuan dalam kegiatan tersebut.

Selain itu, persaingan antar-peserta tetap diberlakukan di beberapa kegiatan untuk memacu semangat berbuat yang terbaik. Seperti pada kegiatan travelling kepalangmerahan, travelling kesiapsiagaan bencana, kesehatan remaja, donor darah sukarela, pertolongan pertama.

Selain itu ada lomba non travelling seperti yel-yel PMR Mula dan cerdas cermat dengan materi pengetahuan umum, sejarah palang merah serta materi travelling. “Kita juga memberikan penghargaan untuk juara umum,” tutup Tri. (*)

PMR SMPN 1 Jember Aplikasikan Penggunaan Eco Enzyme

Palang Merah Remaja (PMR) SMPN 1 Jember memanfaatkan sampah organik untuk dijadikan bahan cairan seribu manfaat. Kegiatan ini dimanfaatkan untuk membantu menjaga ekosistem lingkungan sekolah agar menjadi subur dan dijauhkan dari bau tidak sedap.

“Sudah genap 3 bulan untuk fermentasi sampah organik ini, dan sudah dapat dipanen hari ini,” ujar Irzi, anggota PMR SMPN 1 Jember.

Hasil panen, eco enzyme ini kemudian langsung diaplikasikan ke lingkungan sekolah. Seperti di toilet-toilet sekolah dan selokan-selokan. “Karena pas panen jadi sekaligus kita aplikasikan ke toilet sekolah, juga memberikan informasi kepada anggota baru PMR bahwa ini wujud bakti kita kepada masyarakat,” tambah Sabda Langit, anggota PMR SMPN 1 Jember lainnya.

Menurut dia, kegiatan pembuatan eco enzyme ini akan berkelanjutan untuk anggota baru dimana sebagai bentuk bakti pada masyarakat dan peduli terhadap lingkungan baik disekolah maupun diluar sekolah. Dengan harapan para anggota PMR SMPN 1 Jember mampu mengajak orang lain untuk hidup sehat dan selalu peduli lingkungan.

“Asyik banget loh memanen eco enzyme ini, apalagi kita bisa langsung mengaplikasikan cairan yang sudah kita buat ini selama 3 bulan lalu sebagai bentuk peduli lingkungan” ucap Queen



Salah satu anggota PMR SMP Negeri 1 Jember menuangkan cairan eco enzyme untuk membersihkan lantai kamar mandi.

Anggota PMR SMPN 1 Jember.

Menurut seorang pakar, Imron, eco enzyme merupakan hasil dari fermentasi limbah sampah organik seperti ampas buah dan sayuran, gula (gula aren, gula merah, atau gula tebu), dan air. Ciri ciri Eco-enzyme yang baik adalah warnanya coklat gelap dan memiliki bau khas fermentasi asam manis yang kuat. Cara pembuatannya memang hanya membutuhkan 3 komponen yaitu air, gula sebagai sumber karbon, dan sampah organik sayur dan buah. (*)

DEWAN KEHORMATAN, KETUA DAN PENGURUS BESERTA STAF PALANG MERAH INDONESIA (PMI) PROVINSI JAWA TIMUR

Mengucapkan:

Selamat dan Sukses

Atas Ujian Doktor Terbuka **Dr Betty Agustina Tambunan, dr.Sp.PK (K)**
Ketua Bidang Pelayanan Darah dan UDD PMI Jawa Timur





PROVINSI
JAWA TIMUR

Kontingen PMR Provinsi Jawa Timur mengikuti defile peserta dalam kegiatan pembukaan Jumbara Nasional PMR 2023 yang digelar di Lampung Selatan.